

STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TANJUNG MENANGIS DI DESA PENYARING KECAMATAN MOYO UTARA KABUPATEN SUMBAWA

Sari Dwi Sartika Arofah, Ahmad Yamin, Rudi Musniadi

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat
saridwisartikaarofah@gmail.com, ahmad.yamin@uts.ac.id, rudi.masniadi@uts.ac.id

Abstrak

Desa merupakan satuan wilayah terkecil pada pemerintahan negara Indonesia. Adanya Desa di harapkan mampu menjadi ujung tombak negara dalam mengembangkan perekonomian negara secara mandiri, pengembangan desa sudah lama di lakukan akan tetapi masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan secara seksama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya program- program yang telah diberikan pemerintah pusat. Bentuk lembaga ekonomi yang diberikan pemerintah pada Desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha yang seutuhnya atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui ikut sertaan secara langsung yang bersumber dari kekayaan Desa yang terpisah sehingga dapat mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat di Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, dan Triangulasi waktu. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Strategi organisasi yang dilakukan dilihat dari keterkaitan antara program yang dijalankan dengan manajemen POAC serta melihat visi misi BUMDes telah memenuhi semua kriteria yang ada pada visi misi. 2) Strategi pendukung sumber daya yaitu sarana & prasarana, sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya finansial. 3) Strategi Penyusunan Program sudah terpenuhi dilihat dari tiga dimensi yaitu, penyusunan program jangka pendek, penyusunan program jangka menengah dan penyusunan program jangka Panjang. Manajemen BUMDes Tanjung Menangis dapat dikatakan Baik akan tetapi perlu adanya peningkatan lebih lanjut agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya, Usaha yang dijalankan perlu ditingkatkan Kembali sehingga apa yang menjadi tujuan dari BUMDes itu sendiri dapat tercapai dan menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Strategi & BUMDes

Abstract

The village is the smallest territorial unit in the government of the Indonesian state. The existence of a village is expected to be the spearhead of the country in developing the country's economy independently, village development has been carried out for a long time but there are still many problems that have not been thoroughly resolved. There are many factors that cause the programs that have been provided by the central government to be less than optimal. The form of economic institution provided by the government to villages is village-owned enterprises (BUMDes). BUMDes is a business entity that is wholly or largely owned by the Village through direct participation sourced from separate Village assets so that it can manage assets, services and other businesses for the welfare of the people in the Village. This study aims to determine the development strategy for Village Owned Enterprises (BUMDes) in the Village of Penyaring, North Moyo District, Sumbawa Regency. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources used in this study are primary data sources and

secondary data sources with a total of 5 informants. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and conclusion. The validation of the data used is source triangulation and time triangulation. The results of the research conducted show that 1) The organizational strategy carried out is seen from the relationship between the programs being carried out and POAC management and seeing the vision and mission of BUMDes that have met all the criteria in the vision and mission. 2) Strategy to support resources, namely facilities and infrastructure, natural resources, human resources and financial resources. 3) The Programming Strategy has been fulfilled from three dimensions, namely short-term programming, medium-term programming and long-term programming. It can be said that the management of the Tanjung Mening BUMDes is good, but there needs to be further improvement so that the community can feel the benefits.

Keywords: Strategy, & BUMDes

A. PENDAHULUAN

BUMDes di harapkan mampu menjadi ujung tombak perekonomian desa yang dikelola langsung oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus maknai dengan semangat sesama dan *self help* sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi pemerintahan desa. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak sejalan dengan upaya meningkatkan sumber pendapatan asli desa, mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang ada sehingga, BUMDes sebagai institusi yang dapat menaungi aspek tersebut. Upaya ini juga penting dalam rangka mengurangi peran *free-rider* yang seringkali *mark up* harga dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui praktek *rentenier* (Nurcholis, 2011).

BUMDes sebagai suatu perusahaan milik desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat desa perlu adanya perencanaan yang matang tentang apa yang harus di lakukan untuk mencapai tujuan dari pembentukan BUMDes. Selaras dengan itu maka, perlu adanya strategi dalam pengembangan BUMDes sehingga tidak adanya program yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.

Keberadaan Manajemen Strategi dalam BUMDes dapat memberikan dampak yang besar demi keberlangsungan dari adanya BUMDes. Terkait dengan Strategi yang menjadi

asumsi pengembangan BUMDes selaras dengan apa yang terjadi di BUMDes Tanjung Menangis di desa Penyaring yaitu adanya wisata mangrove yang di nilai dapat membantu masyarakat dalam bidang ekonomi yang di nilai sudah strategis. Di lihat dari segi konsep yang melihat kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai petani, peternak dan nelayan.

Salah satu program yang tepat dalam hal strateginya adalah adanya program tempat kuliner, program ini berlokasi di Desa Penyaring, Dusun Omo dan memiliki lahan yang cukup luas. Penggunaan tempat kuliner sangat baik untuk pengembangan ekonomi lokal masyarakat. Adapun sarana dan prasarana yang di sediakan oleh BUMDes Tanjung Menangis yaitu adanya kendaraan yang dapat dipakai masyarakat dalam keperluan tertentu. Sumber daya yang melimpah yang ada di desa Penyaring dirasa sudah dimanfaatkan berupa wisata mangrove, wisata kuliner dan pedagang bakulan.

Adanya hasil temuan yang dikemukakan diatas dari BUMDesTanjung Menangis Desa Penyaring sehingga perlu di ketahui strategi apa saja yangdi lakukan oleh BUMDes di Desa Penyaring dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Tak lepas dari pengaruh pemimpin desa dan pengawas BumDes dalam memberikan arah tujuan BUMDes yang di nilai belum sesuai dengan tujuan di bentuknya BUMDes Tanjung Menangis. Perlu adanya sinergritas dengan apa yang menjadi tujuan di bentuknya BUMDes

dengan arahan yang di berikan oleh pemimpin desa.

BUMDes Tanjung Menangis merupakan lembaga desa yang perkembangannya sulit diprediksi, menurut pengamatan ketika eksplorasi, perkembangannya terlihat kurang peningkatan, dilihat dari sarana dan prasarana yang tidak terurus, pengurus BUMDes Tanjung Menangis yang kurang aktif, dan juga alokasi dana yang masih belum maksimal penggunaannya dilihat dari modal yang dipakai lebih diperentungkan untuk usaha simpan pinjam saja. Dengan keadaan seperti itu maka masalah yang dihadapi pun semakin variative sehingga perlu rancangan strategis dalam pengembangan organisasi agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan organisasi niaga ataupun BUMDes di desa lain.

Peningkatan kualitas yang diperlukan dalam Bumdes Desa Penyaring sangatlah penting, dikarenakan kondisi lingkungan pedesaan yang diharuskan mandiri dan berdaya guna dalam beraktivitas agar mampu bersaing dengan desa lainnya. Program-program yang dilaksanakan oleh Bumdes Tanjung Menangis belum memberikan dampak yang signifikan kepada BUMDes sendiri maupun masyarakat, dilihat dari banyaknya program yang dilaksanakan hanya beberapa yang memberikan dampak besar kepada BUMDes Tanjung Menangis yaitu usaha simpan pinjam. Implikasi kepada masyarakat pun masih belum memberikan dampak yang tepat dilihat dari antusias masyarakat Desa Penyaring melihat BUMDes Tanjung Menangis seperti organisasi niaga lainnya yang belum memberikan ketertarikan sendiri kepada masyarakat dan program yang dihasilkan belum dapat membantu masyarakat secara signifikan dilihat dari wisata mangrove dan wisata kuliner.

B. Landasan Komsep

1. Konsep Organisasi

Secara konseptual ada dua batasan yang perlu kita ketahui, yakni istilah "*organization*" sebagai kata benda dan "*organizing*" (pengorganisasian) sebagai kata kerja, memaparkan pada tahapan kegiatan yang harus dilakukan

secara sistematis. Hasibuan (2011:120) Organisasi adalah suatu 3system gabungan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati Bersama.

. Menurut Stephen P Robbin (2015:4) Organisasi adalah kesatuan (*entity*) yang dilakukan secara sadar, dengan adanya batasan yang dapat diketahui, yang bekerja atas dasar yang terus menerus untuk mencapai suatu tujuan yang disepakati bersama ataupun sekelompok tujuan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari beberapa unsur manusia yang saling bekerja sama dan bermanfaat untuk kepentingan bersama dalam mencapai tujuan organisasi..

Setiap organisasi baik swasta maupun masyarakat, pada dasarnya senantiasa berada di dalam kondisi yang terus berubah. Organisasi menghadapi berbagai permasalahan, baik yang berasal dari internal organisasi maupun berasal dari lingkungan luar (eksternal) yang merupakan penyebab organisasi harus ada perubahan (Sutarto, 2002:414). Perubahan tersebut terjadi dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, baik dibidang politik, ekonomi, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan juga nilai-nilai yang ada di masyarakat. Untuk itu, organisasi sebagai suatu rangkaian yang menyeluruh dalam masyarakat diharapkan mampu beradaptasi di dalam berbagai perubahan yang terjadi dalam lingkungannya. Dengan kondisi yang berubah – ubah seperti itu, maka diharapkan pula organisasi dapat menjadikan hal tersebut sebagai tantangan atau rintangan untuk bisa meningkatkan kapasitasnya dalam rangka mengefisienkan dan mengefektifkan berbagai subsistem yang ada. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengancara yang efisien dan efektif.

Menurut French dan Bell dalam Ardana, (2009:176), pengembangan organisasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam jangka panjang untuk memperbaiki proses-proses pemecahan

masalah yang ada dan pembaharuan organisasi, terutama melalui berbagai manajemen budaya organisasi yang lebih mengedepankan efektif dan kolaboratif. Sedangkan Menurut Beckhart dalam Ardana, (2009:176), pengembangan organisasi merupakan sesuatu usaha yang di lakukan dengan terencana dan berkelanjutan mencakup lingkup organisasi secara keseluruhan yang dilakukan oleh pimpinan organisasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan realibilitas organisasi melalui pengaruhnya secara terencana terhadap proses yang sering terjadi dalam suatu organisasi. Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan organisasi mencakup tentang perencanaan jangka Panjang yang dilakukan pimpinan organisasi dalam hal ini adalah strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi

2. Konsep Strategi

Menurut Chandler dalam Umar (2010:16), strategi merupakan suatu proses penentuan rencana yang dilakukan oleh para pemimpin puncak yang berorientasi pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara ataupun upaya yang dilakukan untuk bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Definisi yang lebih khusus disampaikan oleh Hamel dan Prahalad dalam Umar (2010:17), Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat atau berkelanjutan) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan pandangan tentang apa yang diharapkan oleh para masyarakat di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi nantinya dan bukan dimulai dari apa yang sedang terjadi. Terjadinya percepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti atau pusat (*core competencies*). Organisasi perlu mencari kompetensi inti atau pusat di dalam program yang dilakukan.

3. Konsep Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah cikal bakal tindakan yang menuntut keputusan yang diambil manajemen puncak dalam hal pengembangan usaha untuk dapat merealisasikannya. Disamping itu, strategi pengembangan juga dapat mempengaruhi kehidupan sebuah organisasi dalam jangka panjang, paling tidak terjadi selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan adalah berorientasi kepada masa depan. Strategi pengembangan mempunyai fungsi dalam perumusan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada di internal maupun eksternal yang dihadapi sebuah organisasi (David, 2004).

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana dalam jangka panjang untuk manajemen yang efektif dari kesempatan dan ancaman sekitar dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. Strategi yang dirumuskan sangat bersifat spesifik tergantung dengan kegiatan yang bersifat fungsional manajemen (Hunger and Wheelen, 2003). Perumusan strategi mencakup hal kegiatan mengembangkan visi dan misi suatu usaha organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal sebuah organisasi, memilih kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi, menetapkan sebuah tujuan jangka panjang sebuah organisasi, membuat berbagai strategi alternatif untuk sebuah organisasi, dan memilih strategi yang baik untuk digunakan organisasi (David, 2004). Strategi pengembangan usaha dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tipe strategi yaitu:

1. Strategi manajemen
2. Strategi Investasi
3. Strategi bisnis

Bryson dalam Swarsono (2012:86) strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bahkan ia

menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang jenis strategi ini. Untuk melihat strategi pengembangan BUMDes Tanjung Menangis peneliti menggunakan teori menurut Kotter dalam Salusu (2008:104) dengan menggunakan tiga indikator yaitu :

1. Strategi organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi ini berkaitan dengan apa yang menjadi perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembatasan - pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa hal tersebut.

a. Visi

Menurut Kuncoro (2006) visi merupakan hal yang sangat penting sebagai arah strategi dan pedoman melaksanakan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik (*vision of succes*) dapat didefinisikan sebagai deskripsi tentang apa yang ingin dicapai oleh BUMDes Tanjung Menangis setelah BUMDes Tanjung Menangis mengimplementasikan strateginya yaitu dengan program yang dijalankan dan mencapai potensi sepenuhnya.

b. Misi

Menurut Tunggal (2011:22) misi merupakan identifikasi bidang usaha yang dilakukan organisasi untuk beroperasi yaitu pelanggannya yang dilayani, produk, jasa yang disediakan organisasi dan lokasi tempat beroperasinya usaha. Misi hendaknya juga mengkomunikasikan tentang sebuah filosofi dasar yang akan mengarahkan pengurus organisasi dalam beroperasi.

2. Strategi sumber daya (*Resource Support Strategy*)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatiannya pada memaksimalkan pemanfaatan sumber -sumber daya penting yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja sebuah organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.

a. Sarana Dan Prasarana

Menurut KBBI (2020) sarana adalah segala sesuatu hal yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan tertentu sebuah organisasi. Prasarana adalah segala sesuatu hal yang merupakan penunjang utama sebuah organisasi sehingga dapat terselenggaranya suatu proses.

b. Sumber Daya Alam

Menurut Ahmad (2019) Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.

c. Sumber Daya Manusia

Menurut pendapat dari Sumarsono (2003:4) sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam jangka waktu tertentu untuk dapat menghasilkan suatu barang dan jasa.

d. Sumber Daya Finansial

Menurut Delfa dkk (2019:105) sumber daya finansial adalah sumber daya keuangan ataupun biaya yang digunakan dalam perencanaan strategik melalui pengadaan dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai suatu maksud tertentu.

3. Strategi penyusunan program

Strategi ini lebih memberi perhatian kepada implikasi- implikasi strategi dari suatu program tertentu yang ingin dijalankan. Apa kira-kira dampak yang diberikan apabila suatu program diperkenalkan atau diluncurkan, apa dampak yang diberikan bagi sasaran organisasi tersebut.

Menurut Silalahi (2005: 43) implikasi adalah akibat yang ditimbulkan oleh sebuah organisasi dari adanya implementasi suatu kebijakan atau program, yang dapat bersifat baik atau

buruk terhadap pihak yang terkait yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan hal tersebut.

4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa.

Definisi BUMDes Menurut Maryunani (2008) BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat setempat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang ada. BUMDes merupakan suatu usaha/lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan dalam rangka memperoleh suatu hasil (keuntungan atau laba).

BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan apa yang menjadi inisiatif masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi - potensi Sumber Daya Alam (SDA) desa serta mengoptimalkan atau mamaksimalkan Sumber Daya Manusia (Warga Desa).

2.2.5 Konsep Manajemen

Menurut (Usman : 2008) kata “manajemen” berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung di dalamnya merupakan arti secara *etimologi*. Selanjutnya kata “*manus*” dan “*agere*” digabung menjadi satu kesatuan kata kerja “*managere*” yang

mengandung arti “menangani”. Pengertian ini dalam ilmu ketatabahasa disebut sebagai pengertian secara *terminologi*. “*Managere*” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “*to manage*” dengan kata benda “*management*”. Julukan bagi orang yang melakukan kegiatan *managenent* disebut *manager* atau manajer (dalam bahasa Indonesia). sedangkan dalam bahasa Prancis disebut “*ménagement*” yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Kata “*management*” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi manajemen, yang mengandung arti “pengelolaan.

Adapun Fungsi Fungsi Manajemen Terdiri dari : (Sukarna,2011:10)

- a. Perencanaan
(*Planning*)
- b. Pengorganisasian
(*Organizing*)
- c. Penggerakan
(*Actuating*)
- d. Pengawasan
(*Controlling*)

Dari fungsi fungsi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa, fungsi fungsi manajemen adalah bagian dari manajemen yang harus diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi organisasi dapat tercapai.

C.METODE

penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, dan Triangulasi waktu.

D.HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Strategi organisasi yang dilakukan dilihat dari keterkaitan antara program yang dijalankan dengan manajemen POAC serta melihat visi misi BUMDes telah memenuhi semua kriteria yang ada pada visi misi. 2) Strategi pendukung sumber daya yaitu sarana & prasarana, sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya finansial. 3) Strategi Penyusunan Program sudah terpenuhi dilihat dari tiga dimensi yaitu, penyusunan program jangka pendek, penyusunan program jangka menengah dan penyusunan program jangka Panjang. Manajemen BUMDes Tanjung Menangis dapat dikatakan Baik akan tetapi perlu adanya peningkatan lebih lanjut agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya, Usaha yang dijalankan perlu ditingkatkan Kembali sehingga apa yang menjadi tujuan dari BUMDes itu sendiri dapat tercapai dan menjadi lebih baik lagi.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk lebih meningkatkan indikator-indikator keberhasilan Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam strategi organisasi disarankan lebih mengutamakan penerapan Manajemen POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) yang akan dibuat serta dengan melihat visi misi yang telah di cetuskan sehingga apa yang menjadi tujuan dari BUMDes Tanjung Menangis dapat di capai dengan maksimal dan baik di kemudian hari.
2. Strategi sumber daya lebih mengedepankan dan

mengembangkan potensi sumber daya alam yaitu memperbaiki dan menata wisata mangrove dan wisata kuliner yang ada di Desa Penyaring, Sumber Daya Manusia yaitu memberikan pelatihan yang tepat dan berguna kepada masyarakat dan juga pengelolaan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan pengadaannya yang lebih penting sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dan menggunakannya dengan baik. Dan yang tidak kalah penting Sumber daya Finansial yang mana sumber daya Finansial atau Permodalan Menjadi Salah Faktor Utama yang menentukan

3. Penyusunan Program yang di kembangkan lebih melihat kepada usaha atau program yang memberikan dampak yang signifikan kepada BUMDes Tanjung Menangis dan juga masyarakat berupa usaha di sektor pertanian ,peternakan, dan pariwisata agar terciptanya keberlangsungan BUMDes Tanjung Menangis yang layak di tengah-tengah masyarakat. Adapun Penyusunan Program untuk :

- a. Program Jangka Pendek yaitu dengan adanya Usaha Simpan Pinjam guna membantu Usaha Masyarakat di Desa Penyaring.

- b. Program Jangka Menengah yaitu dengan melestarikan wisata kuliner dan wisata mangrove yang mampu menarik wisatawan dalam dan luar negeri.

- c. Program Jangka Panjang Yaitu Strimph Estate (Budidaya Udang) dengan adanya lahan tambak yang besar mampu menjadi program yang

menguntungkan dan unggulan khususnya di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima kasih Penulis sampaikan kepada Pemerintah Desa Penyaring, Khususnya BUMDes Tanjung Menangis yang telah memberikan penulis kesempatan untuk meneliti, Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan karena mendapat banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari Bapak Dr. Ahmad Yamin S.H.,M.H dan Bapak Rudi Masniadi M.M, Semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dan mendorong lahirnya karya ilmiah yang lebih baik di kemudian hari. Terima kasih pula Penulis sampaikan kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Teknologi Sumbawa, dan Semua Pihak Yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Husain. (2019), *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Makassar: Sah Media.

Ai Siti, Farida. (2011). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Amin Widjaja Tunggal, (2011). *Pengantar Kecurangan Korporasi*. Jakarta: Harvarindo.

Anif, Nurcholis. (2011). *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta : Erlangga.

Ardana, Komang dkk.. (2009). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Assauri, S.

(2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT .Raja Grafito Persada

David, F. R.. (2004). *Manajemen Strategis :Konsep-Konsep, Edisi Kesembilan*.

Jakarta: PT. Indeks

Delfa Oktra, Nursyaifi Yulius, Bahrul Anif. (2019). *Kajian Manajemen Sumber Daya Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Bukittinggi)*. *Ensiklopedia of Journal*. Vol. 2No.1 Edisi 1 <http://jurnal.ensiklopediaku.org>

Fitriska, Kateria. (2017). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara*. Universitas Lampung: Bandar Lampung

Hasibuan, Malaya S.P., (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Bumi. Aksara.

Harold., Cyril O'Donnell, dan Heinz Wehrich. (1990). *Manajemen*. Jakarta : Erlangga

Hennidar P. A. & Lena S. (2017). *Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta

Husein Umar. (2010). *Riset Pemasaran dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. (2003). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi

M. Asrar As, Anwar Parawangi, Ruskin Azikin (2020). *Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam Pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Liupukasi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru*. *Kajian Ilmu Mahasiswa Administrasi Publik*. Vol. 1, no. 1. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/3725>

- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015
- Purnomo. (2004). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Lombok Timur: Makalah BPMPD
- Realita, Utama. (2019). *Sinergitas Bumdes Sebagai Inovasi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes Tunas Unggul Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)*. Universitas Lampung: Bandar Lampung
- Reza, M. Z. (2017) *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta*. Universitas Padjadjaran: Bandung
- rivai V, Mulyadi D. (2011). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: Rajawali pers
- Salusu, J. (2008). *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Seyadi. (2003). *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta: UPP STM
- Stephen, Robbins. (2015). *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta: Angkasa
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan*
- Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supriyono.(1998). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta: BPEE
- Sutarto. (2012). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Thomson, Gamble dan Stricland. (2006). *Strategy*. New York: Mc Graw Hill
- Ulbert Silalahi (2005). *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.UU No. 6 tahun 2004 tentang Desa KBBI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sarana> KBBI. (2020).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pasarana> Kuncoro, Murdijat. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit Salemba. Jakarta
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 3.
- Ismainar, Hetty.(2015) *Manajemen Unit Kerja, Untuk: Perekam Medis dan Informatika Kesehatan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. h. 36.
- George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management (Sukarna, 2011: 10)*

Danaresa, W., and Herawati, N.R., 2018. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri Ponggok Desa Ponggok Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Journal of Politic and Government Studies*, 7 (1), 191-120.

Hamda, S.A., 2019. *Analisis Pengembangan Badan Usaha Milik (BUMNag) di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso. Disertasi. Padang: Universitas Andalas.*

Kurniasih, D., Setyoko, P.I. and Wijaya, S.S., 2019. *Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Banyumas. Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 9(2), 134-143.

Mayu, W.I., and Adlin A., 2016. *Faktor-faktor yang Menghambat Tumbuh dan Berkembangnya Badan USAha Milik Desa di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014-2015.*

Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, 3(2),

Rangkuti, F., 2018. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:*

Alfabeta. Widiastuti, A. and Nurhayati, A.S., 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Desa Wisata Nganggri Sleman. Jurnal Ilmiah WUNY*, 1(1)1,-10.

George R. Terry, *Guide to Managenent, terj. J. Smith DFM.,*

Prinsip-prinsip Manajemen (Cet VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 17.

Husaini Usman, *Manajemen:Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara,2006),h.48*

Mamduh M, Hanafi, *Manajemen Cet.I;Yogyakarta: AMP YKPN,t.th.)h. 123*

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran(Cet.I;Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.21*